



PROSIDING

SEMINAR ILMIAH NASIONAL KEPERAWATAN

5th Adult Nursing in Practice : Using Evidence in Care

“Perawatan Berkelanjutan (*Continuing of Care*) pada Pasien dan Keluarga dalam Area Keperawatan Dewasa”

Semarang, 06 Mei 2017

Departemen Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Jln. Prof. Soedharto, S.H., Tembalang-Semarang
Telp. (024) 76480919, Fax. (024) 76486849

Website: www.keperawatan.undip.ac.id

PROSIDING

SEMINAR ILMIAH NASIONAL KEPERAWATAN

5th Adult Nursing Practice: Using Evidence in Care

**“Perawatan Berkelanjutan (*Continuing of Care*)
pada Pasien dan Keluarga dalam Area Keperawatan Dewasa”**



Editor :

Ns. Yuni Dwi Hastuti, S.Kep., M.Kep
Chandra Bagus Ropyanto, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kep.,MB
Suhartini, S.Kp.,MNS.,Ph.D

Semarang, 6 Mei 2017

Diterbitkan oleh:

DEPARTEMEN ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO

Jl. Prof. H. Soedarto, SH Tembalang, Semarang 50275
Telp. (024) 76480919 Fax. (024) 76486849

PROSIDING SEMINAR ILMIAH NASIONAL KEPERAWATAN

5th Adult Nursing Practice: Using Evidence in Care

“Perawatan Berkelanjutan (Continuing of Care) pada Pasien dan Keluarga dalam Area Keperawatan Dewasa”

EDITOR: Yuni Dwi Hastuti, Chandra Bagus R, Suhartini,

LAYOUT EDITOR: Nur Laili Fithriana

DESAIN SAMPUL: Nur Laili Fithriana

DITERBITKAN OLEH DEPARTEMEN ILMU KEPERAWATAN FK UNDIP

JL. PROF H. SOEDHARTO SH

TEMBALANG, SEMARANG, JAWA TENGAH 50275

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Keperawatan

“5th Adult Nursing Practice: Using Evidence in Care”

“Perawatan Berkelanjutan (Continuing of Care) pada Pasien dan Keluarga dalam Area Keperawatan Dewasa”

Semarang: Departemen Ilmu Keperawatan FK UNDIP, 2017

1 eksemplar, x, 231 halaman, 8.27” x 11.69”

SEMINAR ILMIAH NASIONAL KEPERAWATAN

5th Adult Nursing Practice: Using Evidence in Care

“Perawatan Berkelanjutan (Continuing of Care) pada Pasien dan Keluarga dalam Area Keperawatan Dewasa”

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim *reviewer*:

Dr. I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp.,M.Ng.,Ph.D

Chandra Bagus Ropyanto, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kep.MB

Ns.Muhammad Muin, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kom

Fitria Handayani, S.Kp., M.Kep., Sp.KMB

Wahyu Hidayati, S.Kp., M.Kep., Sp.KMB

Dr.Anggorowati, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Mat

Dr. Meidiana Dwidiyanti, S.Kp.,M.Sc

Dr. Untung Sujianto, S.Kp.,M.Kes

Dr.Luky Dwiantoro, S.Kp.,M.Kep

Suhartini, S.Kp., MNS, Ph.D

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr., Wb.

Salam Sejahtera untuk kita semua.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, dimana kita dapat bersama-sama meluangkan waktu dan meringankan langkah untuk hadir dalam acara Seminar Ilmiah Nasional Keperawatan hari ini dengan tema **“Perawatan Berkelanjutan (*Continuing of Care*) pada Pasien dan Keluarga dalam Area Keperawatan Dewasa”**. Saya ingin mengucapkan selamat datang kepada Anda sekalian para peserta Seminar Ilmiah Nasional Keperawatan *5th Adult Nursing Practice: Using Evidence in Care* di Semarang, Jawa Tengah.

Sejalan dengan pesatnya kemajuan teknologi dan informasi, tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang berkualitas juga semakin meningkat. Perawat sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan diharapkan mampu memberikan asuhan keperawatan profesional yang terkini meliputi bio-psiko-sosio-spiritual. Perawat juga dituntut untuk selalu berpikir kritis dalam mengambil keputusan perawatan klien, berdasarkan *evidence based practice* atau bukti terbaik yang ditemukan. Dengan memberikan asuhan keperawatan berbasis *evidence* diharapkan dapat menghasilkan perawatan klien yang berkualitas, efektif, efisien, dan terstandar.

Saat ini, keperawatan di Indonesia masih terus meningkatkan kuantitas dan kualitas aplikasi *Evidence Based Nursing Practice* dalam pemberian layanan asuhan keperawatan. Aplikasi *evidence based nursing* ini sangat diperlukan salah satunya dalam pemberian pelayanan perawatan yang berkelanjutan bagi pasien akut, kronis, kritis, dan terminal. Perawatan berkelanjutan (*continuing of care*) mencakup satu sistem yang memberikan pedoman dan alur perawatan kesehatan pasien secara komprehensif. Perawatan berkelanjutan tersebut mencakup semua level dalam perawatan serta semua aspek kehidupan pasien: fisik, psikologis, sosial dan spiritual. Perawatan berkelanjutan juga melibatkan manajemen rumah sakit dan pelayanan kesehatan komunitas yang berkomitmen menyediakan pelayanan kesehatan tersebut.

Untuk mendukung hal tersebut, maka Bagian Keperawatan Dewasa, Departemen Ilmu Keperawatan FK UNDIP menyelenggarakan Seminar Ilmiah Nasional Keperawatan ini untuk mengetahui perkembangan terbaru mengenai aplikasi *Evidence Based Nursing Practice* khususnya perawatan berkelanjutan (*Continuing of Care*) pada pasien dan keluarga di area keperawatan dewasa, sehingga nantinya diharapkan dapat diterapkan secara optimal dalam pelayanan keperawatan.

Akhir kata, jika ada kekurangan dalam penyelenggaraan seminar ini, kami mohon maaf. Selamat mengikuti seminar dan rangkaian kegiatan pendukungnya. Semoga apa yang kita lakukan hari ini bermanfaat untuk kemajuan keperawatan di masa depan. Amin.

Wassalamualaikum ,Wr., Wb.

Semarang, 6 Mei 2017
Ketua Panitia,



Ns. Henni Kusuma, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kep.MB
NIP. 19851208 201404 2 001

SUSUNAN PANITIA
SEMINAR ILMIAH NASIONAL KEPERAWATAN

5th Adult Nursing Practice: Using Evidence in Care

“Perawatan Berkelanjutan (*Continuing of Care*) pada Pasien dan Keluarga dalam Area Keperawatan Dewasa”

Ketua	: Ns. Henni Kusuma, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.MB
Sekretaris	: Ns. Susana Widyaningsih, S.Kep., MNS
Bendahara	: Try Alim Nasrudin, SE
Sie Ilmiah	: Ns. Yuni Dwi Hastuti, S.Kep., M.Kep Chandra Bagus Ropiyanto, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.MB Suhartini, S.Kp.,MNS.,Ph.D
Sie Acara	: Ns. Dody Setyawan, S.Kep., M.Kep Ns. Niken Safitri Dyan K, M.Si.Med Ns. Reni Sulung Utami, S.Kep.,M.Sc
Sie Pudekdok dan Danus	: Ns. Ahmat Pujianto, S.Kep., M.Kep Nur Laili Fithriana, S.Kep Etty Nurul Afidah, S.Kep
Sie Konsumsi	: Ns. Nana Rochana, S.Kep., MN
Sie Perlengkapan	: Wakidjo Hery Krisnanto

SUSUNAN ACARA

Seminar Ilmiah Nasional Keperawatan

5th Adult Nursing Practice: Using Evidence in Care

“Perawatan Berkelanjutan (Continuing of Care) pada Pasien dan Keluarga dalam Area Keperawatan Dewasa”

Semarang, 6 Mei 2017

Waktu	Kegiatan	Narasumber/PJ
07.00 – 08.00	Registrasi	Panitia
08.00 – 09.00	Pembukaan, Laporan dan Sambutan	Panitia
09.00 – 11.00	<i>Plenary Session I</i> <ul style="list-style-type: none">• Aspek Psikososial Pasien dan Keluarga dengan Penyakit Kronik&Terminal dalam Perawatan Berkelanjutan• Pemberdayaan Keluarga dalam Perawatan Berkelanjutan• Perawatan Berkelanjutan pada Pasien Akut dan Kritis	Prof.Budi Anna Keliat, S.Kp.,M.App.Sc I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp.,M.Ng.,Ph.D Suhartini, S.Kp.,MNS.,Ph.D Moderator : Chandra Bagus R, M.Kep.,Sp.Kep.MB
11.00 – 11.30	<i>Sponsorship Presentation</i>	Tim Sponsor
11.30 – 12.30	<i>Poster Presentation</i>	Poster Presenter
12.30 – 13.00	ISHOMA	Panitia
13.00 – 14.00	<i>Oral Presentation</i>	Oral Presenter
14.00 – 15.00	<i>Plenary Session II</i> <ul style="list-style-type: none">• Manajemen Perawatan Berkelanjutan di Rumah Sakit• Perawatan Berkelanjutan pada Pasien Kronik&Terminal	Dr.Rita Kartika Sari, S.Kp.,M.Kes Ns.Niken Safitri DK, S.Kep.,M.Si.Med Moderator: Ns. Yuni Dwi Hastuti, S.Kep.,M.Kep
15.00 – selesai	Penutupan	Panitia

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iv
Susunan Panitia	vi
Susunan Acara	vii
Daftar Isi	viii
<i>Materi Pembicara</i>	
1. Perawatan Berkelanjutan pada Pasien Kronik&Terminal Niken Safitri DK.....	1
<i>Oral Presenter</i>	
1. Perbandingan Skor Mual Pasien Kanker yang Mendapat Terapi Kemoterapi antara Usia Muda Dibandingkan Usia Tua <u>Kasron</u> , Agung Waluyo,Debie Dahlia.....	6
2. Modifikasi <i>Pro Self Pain Control</i> untuk Mengurangi Nyeri pada Pasien Kanker Kolorektal <u>Khoirunnisa'</u> Munawaroh, Untung Sujianto, Mardiyono.....	13
3. Pengaruh Penggunaan Antiseptik Kombinasi Povidon Iodine dan Alkohol terhadap Kejadian Plebitis <u>Sri Hananto Ponco Nugroho</u>	20
4. Program Pemberdayaan Keluarga dalam Melakukan Perawatan pada Pasien dengan Kanker <u>Yuni Sufyanti Arief</u>	25
5. Pemenuhan Kebutuhan Psikososial Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi : <i>Literature Review</i> <u>Gandes Ambarwati</u> , Anggorowati, Chandra Bagus Ropyanto.....	30
6. Pengaruh Hipnoterapi terhadap Skala Nyeri dan Tingkat Kecemasan pada Pasien Gout <u>Fakhrudin Nasrul Sani</u>	36
7. Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien di ruang <i>Intensive Coronary Care Unit</i> (ICCU) <u>Endiyono</u> , Agus Santosa.....	45
8. Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat ARV Pasien HIV/AIDS: Review Literatur <u>Utami Hidayati</u> , Untung Sujianto, Henni Kusuma.....	54
9. Intervensi Posisi Lateral 30° Dua Jam Pasca <i>Coronary Artery Bypass Graft</i> terhadap Stabilitas Hemodinamik di Ruang Intensive Care Unit; Pendekatan <i>Evidence Based Practice</i> <u>Ahmad Asyrofi</u> , Elly Nurachmah, Tuti Herawati.....	59
10. Perbandingan Efektivitas Nebulizer Menggunakan Jet Nebu dengan Nebulizer Menggunakan Oksigen terhadap Status Respirasi Pasien Asma <u>Agus Santosa</u> , Endiyono.....	69
11. Efektivitas Senam Kaki Diabetik dengan Koran dan Senam Kaki Diabetik dengan Bola Plastik terhadap Nilai <i>Ankle Brachial Index</i> (ABI) pada Pasien DM Tipe 2 di Kelurahan Gisikdrono Semarang <u>Sri Puguh Kristiyawati</u> , Dwi Fitriyanti, Bagus Ananta Tanujiarso, Gamaliel Anggriya Dwi Putra.....	75

12. Gambaran Tingkat Kepuasan Seksual pada Ibu Menyusui Nauvila Fitrotul Aini, <u>Sari Sudarmiati</u>	81
13. Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Tingkat Kemandirian Anak Retardasi Mental di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Sukamaju Simpang Propau Kabupaten Lampung Utara Tahun 2015 <u>Rina Mariani</u>	88
14. Model Intervensi Keperawatan Komunitas CEGAT Mempertahankan Keseimbangan Tubuh pada Lansia <u>Stefanus Mendes Kiik</u> , Junaiti Sahar, Henny Permatasari.....	94
15. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kadar Kolesterol Darah pada Masyarakat Dusun Wedomartani Sleman Yogyakarta <u>Siti Fadlilah</u>	102
<i>Poster Presenter</i>	
1. Perawatan Daya Ingat Lansia Menggunakan <i>Back Massage</i> <u>Kushariyadi</u>	109
2. Terapi Pijat Punggung untuk Meningkatkan <i>Recalling</i> pada Klien Lansia <u>Murtaqib</u> , Kushariyadi.....	115
3. Penggunaan ARV dengan Perubahan Kadar CD4 pada Pasien HIV/ AIDS <u>Nila Titis Asrining Tyas</u> , Nanda Vera Nurmalia, Andreas Christian Wijaya.....	122
4. <i>Illness Belief</i> dan <i>Illness Representation</i> pada Pasien Diabetes Mellitus: <i>Literature Review</i> <u>Raudhotun Nisak</u> , Suhartini, Niken Safitri D.K.....	127
5. Pengaruh Terapi <i>Progressive Muscle Relaxation</i> (PMR) terhadap Kualitas Tidur Pasien Pasca Operasi Laparatomii <u>Umi Fadilah</u> , <u>Mugi Hartoyo</u> , Desak Parwati.....	136
6. Pengaruh <i>Intradialytic Exercise</i> dan Terapi Musik Klasik terhadap Tekanan Darah Intradialisis pada Pasien CKD Stage V yang Menjalani Hemodialisa <u>Nia Firdianty Dwiatmojo</u> , Shofa Chasani, Henni Kusuma.....	145
7. <i>Literature Review</i> : Kualitas Hidup Keluarga Pasien di <i>Intensive Care Unit</i> <u>Noor Fitriyani</u> , Achmad Zulfa Juniarto, Reni Sulung Utami.....	154
8. Hubungan KDRT dengan Perceraian <u>Fepi Susilawati</u> , Almurhan.....	158
9. Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Saat Balita Diare <u>Iswati</u> , <u>Elsa Naviati</u>	163
10. Hubungan antara Haemoglobin Terglikasi (HbA1c) dan Serum Lipid Profil (CT,TG,HDL,LDL) pada DM T2 (GDP, GD2J) <u>Indranila KS</u>	169
11. Seorang wanita 21 tahun dengan Lupus Eritematosus (LES), Autoimun Hemolitik Anemia (AIHA), dan Grave's Disease : Laporan Kasus <u>Indranila KS</u>	174
12. Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) <u>Siti Aminah</u>	178
13. Motivasi Wanita Usia Produktif yang Berisiko Kanker Serviks Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) <u>Ni Ketut Alit Armini</u> , Tiyas Kusumaningrum, Fatimah Zahra.....	184
14. Supervisi Kepala Ruang Model Reflektif pada Area Keperawatan Dewasa ; <i>Literature Review</i> <u>Santoso</u> , Anggorowati, Rita Kartika Sari.....	190

15. Pengaruh Respon Relaksasi Benson terhadap Respon Fisiologis Pasien Stroke Iskemik Akut <u>Dwi Mulianda</u> , Dwi Pudjonarko, Henni Kusuma.....	197
16. Extra Virgin Olive Oil (EVOO) dan Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Pencegahan Luka Tekan pada Pasien Pasca Stroke; Review Literatur <u>Endang Supriyanti</u>	203
17. Pengaruh <i>Self-Efficacy Training</i> terhadap <i>Self-Efficacy</i> dan Kepatuhan Program Pengobatan pada Pasien Hemodialisis <u>Pratiwi</u> , Shofa Chasani, Mardiyono.....	208
18. Gambaran Kualitas Hidup Pasien Pasca <i>Open Reduction Internal Fixation</i> (ORIF) Ekstremitas Bawah Sulistyaningsih, <u>Chandra Bagus Ropyanto</u>	211
19. Gambaran Self Care Pada Pasien Gagal Jantung Nurul Widowati, <u>Yuni Dwi Hastuti</u>	218
20. Review literature Mental Model Perawat Dalam Penampilan Menjalankan Tugas <u>Dewi Ulfah</u> , Suhartini.....	225
21. Review Literature Intervensi Musik Untuk Menurunkan Stress Pra Operasi <u>Diah Ayu Nuraini</u> , Suhartini.....	229

REVIEW LITERATUR INTERVENSI MUSIK UNTUK MENURUNKAN STRESS PRA OPERASI

**Diah Ayu Nuraini¹ (korespondensi : diahayunrni@gmail.com),
Suhartini²**

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FK UNDIP

²Staf Pengajar Bagian Keperawatan Kritis Departemen Ilmu Keperawatan FK UNDIP

Abstrak

Fase Pra Operasi merupakan fase sebelum dilakukannya operasi, dimulai dari keputusan tindakan operasi dibuat dan diakhiri dengan pemindahan pasien ke ruang operasi, hal ini dapat menyebabkan stress. Kini telah dikembangkan intervensi untuk mengatasi stress, salah satunya intervensi musik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana intervensi musik dapat menurunkan stress pra operasi. Metode literature review ini dengan menganalisis kualitatif dan kuantitatif. Metode pencarian literature dengan menggunakan database Science Direct, Nurse Media Journal of Nursing dan Google Scholar, terdapat 14 pustaka yang kemudian dilakukan review literature. Berdasarkan hasil literature didapatkan bahwa musik mampu mempengaruhi ketegangan atau kondisi rileks karena dapat merangsang pengeluaran endorphin dan serotonin sehingga bisa membuat lebih rileks pada tubuh yang mengalami stress. Intervensi musik merupakan teknik yang mudah dilakukan, terjangkau, dan berdampak positif dalam mempengaruhi kondisi rileks pada diri seseorang. Intervensi musik membuktikan dapat memberikan dampak yang baik secara fisik maupun psikologis terhadap pasien pra operasi, namun perlu penelitian lebih lanjut apakah musik memberikan efek terhadap stress pra operasi.

Kata kunci: *Music, Praoperative, Stress*

Fase Pra Operasi merupakan fase sebelum dilakukannya operasi, dimulai dari keputusan tindakan operasi dibuat dan diakhiri dengan pemindahan pasien ke ruang operasi, hal ini dapat menyebabkan stress.(Suzzane & Brenda, 2002) Kini telah dikembangkan intervensi untuk mengatasi stress, salah satunya intervensi musik. (Snyder & Lindquist, 2002). Intervensi musik merupakan suatu proses yang dapat mempengaruhi kondisi seseorang baik fisik maupun mental. (Natalina, 2013). Intervensi musik memiliki manfaat memberikan relaksasi, kesehatan jiwa (Djohan, 2006). Musik mempu memberikan rasa tenang, mengendalikan emosi dan menyembuhkan gangguan psikologis, serta dapat mengurangi rasa sakit karena musik bekerja pada saraf otonom yaitu pada bagian saraf yang

bertanggung jawab mengontrol tekanan darah, denyut jantung dan fungsi otal yang mengontrol perasaan dan emosi.(Campbell, 2002). Intervensi musik dengan menurunkan stress perlu memperhatikan tempo yang diberikan dibawah kecepatan jantung yaitu <80 ketukan/ menit (Chlan, 2009)

Metode

Literature Review dengan menganalisis kualitatif dan kuantitatif. Metode pencarian literature dengan menggunakan database Science Direct, Nurse Media Journal of Nursing dan Google Scholar, terdapat 14 pustaka yang kemudian dilakukan review literature.

Hasil

Pemilihan data

Pemilihan artikel berfokus terhadap artikel yang menulis membahas mengenai intervensi musik dan dampak positif pada pasien stress yang akan menjalani operasi. . Diperoleh 14 data artikel terkait dampak positif musik pada pasien pra operasi. .

Intervensi Musik berdampak positif

Intervensi musik merupakan keahlian menggunakan musik oleh pemberi intervensi untuk meningkatkan, mempertahankan dan mengembalikan kesehatan fisik dan kesehatan mental. (Djohan, 2006) Intervensi musik merupakan Intervensi musik terbukti bermanfaat dalam proses penyembuhan karena dapat menurunkan rasa nyeri dan dapat menjadikan perasaan menjadi rileks. Musik dapat menimbulkan rangsangan pelepasan hormone endofrin, pelepasan endorphin tersebut memberikan suatu pengalihan perhatian dari rasa sakit maupun stress. (Campbell, 2002)

Pembahasan

Pra operasi merupakan fase ketika pasien diputuskan untuk melakukan operasi oleh dokter dan berakhir ketika pasien dipindahkan ke meja operasi. Tindakan operasi merupakan ancaman baik potensial maupun aktual pada integritas seseorang, sehingga dapat membangkitkan tingkat stress fisiologis maupun psikologis. (Suzzane & Brenda, 2002). Kondisi stress dapat mempengaruhi fungsi fisiologis tubuh yang ditandai dengan adanya peningkatan nadi dan respirasi, pergeseran tekanan darah dan suhu. Kondisi ini dapat membahayakan keadaan pasien sehingga operasi dapat ditunda. (Bolla, 2008). Dalam bidang keperawatan, telah dikembangkan beberapa intervensi untuk mengatasi

stress, salah satunya adalah intervensi musik. Musik dapat menghasilkan respon relaksasi. Pada saat musik dimainkan akan menghasilkan stimulus yang dikirim dari serabut sensori ascendens ke neuron – neuron dalam Reticular Activating System (RAS). Stimulus kemudian di transmisikan ke nuclei spesifik dari thalamus melalui area-area korteks serebral, sistem limbik dan korpus kolosum dan melalui area-area sistem saraf otonom dan sistem neuroendokrin. Sistem saraf otonom berisi saraf simpatik dan parasimpatik. Musik dapat memberikan rangsangan pada saraf simpatik dan parasimpatik untuk menghasilkan respon relaksasi.(Snyder & Lindquist, 2002)

Kesimpulan

Pra operasi dimulai ketika keputusan untuk menjalani operasi dibuat dan berakhir ketika pasien dipindahkan ke meja operasi. Tindakan operasi merupakan ancaman aktual maupun potensial pada integritas seseorang yang dapat membangkitkan stress. Intervensi musik membuktikan dapat memberikan dampak yang baik secara fisik maupun psikologis terhadap pasien pra operasi, namun perlu penelitian lebih lanjut apakah musik memberikan efek terhadap stress pra operasi.

Daftar Pustaka

- Bolla, I. (2008). Gambaran Tingkat Stres Pada Klien Pra Bedah Mayor di Ruang Rawat Inap Medikal Bedah Gedung D Lantai 3 Rumah Sakit Umum Cibabat Cimahi. *Jurnal Kesehatan Kartika Stikes A. Yani* 20, 20–29.
- Campbell, D. (2002). *Manfaatkan Kekuatan Musik Untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreativitas dan Menyehatkan Tubuh*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Chlan, L. (2009). A Review of the Evidence for Music Intervention to Manage Anxiety in Critically Ill Patients Receiving Mechanical Ventilatory Support. *Archives of Psychiatric Nursing*, 177–179.
- Djohan. (2006). *Terapi Musik Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Yogyakarta: Galangpres.
- Fidayanti, N., Savitri, W., & Subiyanto, P. (2014). Terapi Musik Efektif Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien Pre Operasi. *Media Ilmu Kesehatan*, 3.
- Jokomono. (n.d.). Intervensi Musik Gamelan Untuk Mengurangi Nyeri dan Kecemasan pada Pasien Fase Akut di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus, 9–14.
- Natalina. (2013). *Terapi Musik Bidang Keperawatan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Snyder, & Lindquist. (2002). *Complementary Alternative Therapies In Nursing* (4th ed.). New York: Springer Publishing Company.
- Suzzane, S., & Brenda, B. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah* (8th ed.). Jakarta: EGC.